

Press Release

Untuk disiarkan segera

Laba Bersih WIKA Semester I-2020, Capai Rp324,75 Miliar

Jakarta, 19 Agustus 2020 -- PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (WIKAK) membukukan laba bersih sebesar Rp324,75 Miliar sesuai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 30 Juni 2020. Catatan itu didukung oleh penjualan Perseroan sebesar Rp7,13 Triliun yang mayoritasnya disumbangkan oleh proyek infrastruktur dan gedung. Kontribusi lainnya berasal dari sektor industri, energi dan industrial plant, serta realti dan properti.

Kinerja yang positif juga sejalan dengan kondisi keuangan perusahaan yang tetap berada pada kondisi sehat. Hal ini ditunjukkan dengan rasio gross gearing dan net gearing perusahaan masing-masing hanya sebesar 1,26 kali dan 0,82 kali dari covenant sebesar 2,50 kali. Ini juga yang membuat lembaga rating international Fitch mempertegas Long-Term Foreign- and Local-Currency Issuer Default Rating (IDR) PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. masih tetap pada rating BB dan national long term rating pada AA- (idn).

Direktur Utama WIKAK Agung Budi Waskito (Agung BW) mengungkapkan bahwa catatan ini menjadi bukti, Perseroan masih bisa menorehkan kinerja positif di tengah terpaan pandemi global Covid-19.

"Pada kuartal II khususnya, tantangan pada sektor konstruksi memang cukup berat, sejumlah proyek terhenti atau mengalami perlambatan akibat keterbatasan akses material maupun penambahan pekerja yang akan masuk ke area proyek, sehingga hasil positif pada laporan keuangan Semester I ini menjadi catatan yang cukup impresif bagi kami," ungkap Direktur Utama WIKAK, Agung B.W.

Agung kemudian mengungkapkan bahwa Semester II menjadi momentum bagi WIKAK untuk memulihkan ritme pekerjaan. Terlebih lagi, sektor infrastruktur dengan penyerapan tenaga kerja masif menjadi salah satu andalan Pemerintah untuk memulihkan roda perekonomian. Ini menjadi peluang besar dan perlu dimanfaatkan dengan optimal.

"Kami memetakan lagi proyek-proyek yang memiliki skema pembayaran yang lebih cepat sehingga likuiditas keuangan kita tetap sehat. Untuk itu, kami lebih fokus kepada proyek yang berasal dari Pemerintah dan BUMN," jelas Agung BW

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

www.wika.co.id

Facebook:
PT Wijaya Karya
Twitter:
@PTWijayaKarya
Instagram:
ptwijayakarya
Youtube:
WIJAYA KARYA TV

Contact Person :

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan

Email :
mahendra.v@wikamail.id

Optimistis WIKA untuk Konsistensi Produksi di Masa Mendatang

Saat ini Perseroan masih memiliki order book mencapai Rp79,45 Triliun yang masih bisa diproduksi hingga beberapa tahun mendatang. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan adalah Pembangunan Jalan Tol Kunciran - Batu Ceper - Cengkareng. Pembangunannya hingga Pekan II Agustus 2020 telah mencapai 87% dan kini pembangunannya sedang berfokus pada pekerjaan struktur dan perkerasan. WIKA menargetkan pembangunan tol ini dapat selesai pada akhir 2020.

Tol ini nantinya membentang sepanjang 14,19 KM dan terbagi atas empat seksi. Seksi 1 Kunciran 44- interchange Sultan Ageng Tirtayasa, Seksi 2 interchange Sultan Ageng Tirayasa - Benteng Betawi, kemudian Seksi 3 Benteng Betawi - interchange Husein Sastranegara, serta Seksi 4 interchange Husein Sastranegara - Benda Junction.

Tol Kunciran - Batu Ceper - Cengkareng dimiliki oleh PT Jasamarga Kunciran Cengkareng yang mana mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. serta di dalamnya terdapat penyertaan saham oleh WIKA.

Sementara itu, WIKA juga sedang mengerjakan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat milik Pelindo II. Terminal ini diproyeksikan untuk menyerupai pelabuhan - pelabuhan internasional besar lainnya di Indonesia dengan fasilitas modern. Dengan kapasitas yang mencapai 2 juta TEUs menjadikannya sebagai terminal terbesar di Kalimantan.

WIKA sendiri mengerjakan keseluruhan lingkup pada proyek pelabuhan ini seperti pembangunan onshore atau terminal di daratan, pembangunan dermaga di laut dan jalan akses penghubung dari daratan.

"Saat ini pembangunannya mencapai 63% dan kami sedang fokus pada pekerjaan pemancangan dermaga dan pekerjaan bangunan fasilitas darat," jelas Agung BW

Selain berfokus pada proyek domestik, WIKA juga kini tengah menggarap beberapa proyek di luar negeri. Salah satunya adalah Istana Kepresidenan Republik Niger yang merupakan proyek pertama perseroan di wilayah Barat Afrika.

Pada proyek ini, lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawab WIKA meliputi pembangunan ballroom, service building dan pavillion of president atau tempat kerja Presiden.

Saat ini tim proyek berhasil mencatatkan progres sebesar 68% hingga pekan kedua di Agustus 2020 dan tengah fokus pada penyelesaian bangunan ballroom serta mengejar target untuk segera rampung pada Februari 2021 mendatang.